

**PENGARUH IMPLEMENTASI APLIKASI KENDALI MUTU KENDALI
BIAYA (SIIP KEMULIYA) TERHADAP BIAYA PERAWATAN, HARI
PERAWATAN DAN WAKTU TUNGGU OPERASI PADA PASIEN BPJS
DENGAN DIAGNOSA FRAKTUR FEMUR DI
RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO**

HENI LASTARI

Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Strada Indonesia

ABSTRAK

Permasalahan yang mendasar dalam layanan kesehatan adalah masalah pembiayaan, untuk itu pemerintah membuat skenario melalui jaminan kesehatan nasional dengan INACBG's sebagai dasar pengenaan tarif. Pada titik inilah mulai muncul persoalan bagi rumah sakit, dimana banyak layanan kesehatan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien *overbudget* sehingga diperlukan kendali mutu kendali biaya. RSUD dr.Harjono menggunakan aplikasi kendali mutu kendali biaya (SIIP KEMULIYA) untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga diperlukan penelitian SIIP KEMULIYA berpengaruh terhadap biaya perawatan, hari perawatan dan waktu tunggu operasi di RSUD Dr. Harjono S Ponorogo.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh implementasi aplikasi kendali mutu kendali biaya (SIIP KEMULIYA) terhadap biaya perawatan, hari perawatan, dan waktu tunggu operasi pada pasien BPJS dengan diagnosa fraktur femur di RSUD Dr. Harjono S Ponorogo

Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif. Populasi penelitian adalah seluruh pasien BPJS Kesehatan kelas 3 dengan diagnosa fraktur femur dengan diagnosa sekunder anemia pada tahun 2023 – 2024 dan didapatkan jumlah sampel 40 sampel untuk tiap kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan mean yang signifikan pada setiap variabel pasca implementasi SIIP KEMULIYA. Pengaruh terhadap biaya perawatan ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,009 dan perbedaan mean 0,650. Sedangkan pada hari perawatan terdapat mean -0,425 dengan p-value 0,011. Waktu tunggu operasi pun mengalami penurunan dengan mean -0,350 dan p-value 0,030.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan SIIP KEMULIYA memberikan dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional RSUD Dr. Harjono, sehingga inovasi tersebut perlu dilakukan monitoring agar manfaatnya tetap terjaga, berkelanjutan dan dapat dilakukan pengembangan yang lebih baik lagi.

Kata kunci : *carepathway*, biaya perawatan, hari perawatan, waktu tunggu operasi.